Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 1**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Live Worksheets* Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD

Ellakarci Deka Putri[1], Risda Amini[2]

[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
LKPD, Live Worksheets, PBL

Kata Kunci:
LKPD, Live Worksheets, PBL

ABSTRACT

This research is motivated by the use of technology that has not been used optimally in integrated thematic learning in elementary schools. So that students are motivated to accept learning, it is necessary to use appropriate technology and learning models and attractive worksheets to increase students' interest in learning. LKPD is usually just sheets of paper with monotonous and unattractive writing, but by developing LKPD using web technology, Live Worksheets based on Problem Based Learning, teachers can develop LKPD into a form that is more attractive and motivates students in the learning process. This type of research is development research with research and development (R&D) methods. This study uses a 4-D (four-D) development model, namely the stages of defining, designing, developing and disseminating. The subjects of this study were 24 students of class VB at SDN 12 Pisang. Product distribution was carried out at SDN 08 Pisang and SDN 04 Pisang. The research data were obtained from validity instruments and practicality instruments. The result of this research is a product in the form of LKPD using Live Worksheets based on Problem Based Learning for fifth grade elementary school students. The results of the analysis of the material validation instrument are 90%, linguistic validation is 90%, and media validation is 90.90%, then the worksheet developed is categorized as very valid. The practicality level of LKPD from teachers is 97.14% (very practical) and the practicality level of LKPD by students is 90.20% (very practical).

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan teknologi yang belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. Agar peserta didik termotivasi dalam menerima pembelajaran, diperlukan pemanfaatan teknologi dan model pembelajaran yang tepat dan LKPD yang menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. LKPD biasanya hanya berupa lembaran-lembaran kertas dengan tulisan yang monoton dan kurang menarik, namun dengan mengembangkan LKPD menggunakan teknologi *web Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* ini guru bisa mengembangkan LKPD ke dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini

adalah penelitian pengembangan dengan metode *research and development (R&D).* Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four- D)* yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 12 Pisang yang berjumlah 24 orang. Penyebaran produk dilakukan di SDN 08 Pisang dan SDN 04 Pisang. Data penelitian diperoleh dari instrumen validitas dan instrumen praktikalitas. Hasil penelitian ini adalah produk berupa LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* untuk siswa kelas V SD. Hasil analisis terhadap instrumen validasi materi adalah 90%, validasi kebahasaan adalah 90%, dan validasi media adalah 90,90%, maka LKPD yang dikembangkan berkategori sangat valid. Tingkat praktikalitas LKPD dari guru sebesar 97,14% (sangat praktis) dan tingkat praktikalitas LKPD oleh peserta didik mencapai nilai praktikalitas sebesar 90,20% (sangat praktis).

Corresponding author
:ellakarci@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran nyaman untuk peserta didik aktif mengekplorasi kemampuan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan dibarengi dengan melakukan pengembangan, peningkatan, dan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah dengan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013.

Menurut Permendikbud No 24 tahun 2014, salah satu model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini menggunakan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang dipelajari peserta didik untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan penerapannya.

Problem Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada adanya suatu permasalahan yang siswa hadapi dalam pembelajaran. Pembelajaran dijadikan sebagai titik awal dalam membangun konsep, (Isrok'atun, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Wena (Alzianina, 2016) yang mengemukakan bahwa pada *Problem Based Learning* siswa dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Hal ini sejalan pula dengan pendapat

Zuryanty, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa PBL merupakan pembelajaran yang menyajikan

permasalahan nyata sebagai landasan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas membutuhkan media atau perangkat pembelajaran yang tepat. Media adalah alat komunikasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Arsyad, 2012), sehingga media pembelajaran merupakan alat penunjang terlaksananya pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih memahami mengenai materi pelajaran yang sedang mereka pelajari. Ada beberapa macam media pembelajaran, seperti: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat peraga, karton, laptop, dan lain-lain. Salah satu jenis media pembelajaran yang sering digunakan oleh setiap sekolah adalah LKPD atau sering disebut dengan Lembar Kerja Peserta Didik.

Perkembangan teknologi membuka cakrawala pendidik untuk bisa berinovasi salah satunya dalam pengembangan LKPD. LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2011). Kondisi belajar daring saat ini menjadikan faktor utama peserta didik lebih banyak memanfaatkan teknologi. Agar peserta didik termotivasi dalam menerima pembelajaran salah satunya dengan melibatkan teknologi.

Hal ini diperkuat dengan hasil studi pendahuluan yang Peneliti lakukan dengan guru kelas V sekolah dasar, guru menyatakan bahwa masih menggunakan LKPD yang bersifat konvesional berupa lembar cetakan yang dikerjakan oleh peserta didik yang menghabiskan banyak waktu sehigga penggunaan LKPD menjadi kurang efektif. Bahkan tugas-tugas yang harusnya dibuat dalam bentuk LKPD, masih bersifat praktis dan tidak menekankan pada proses. Serta materi disajikan secara singkat tanpa disertai penjelasan detail atau langkah-langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep dasar. Hal ini dikarenakan kompetensi guru yang belum bisa untuk mengembangkan LKPD yang memanfaatkan teknologi dan usia yang kurang membantu untuk memahami pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang diberikan, sehingga penggunaan LKPD berbasis teknologi jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru kelas V pun menyadari bahwa adanya perbedaan minat dan aktivitas peserta didik ketika

pembelajaran menggunakan LKPD biasa dibanding pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis teknologi.

Pembaharuan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan LKPD menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*). Teknologi informasi yang digunakan untuk mengembangakan LKPD salah satunya menggunakan aplikasi *Live Worksheets*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2020) pada penerapan model PBL berbantuan LKPD *Live Worksheets*, terdapat peningkatan keaktifan mental belajar siswa rata-rata 71,91% pada siklus I dan menjadi 86,27% pada siklus 2. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan LKPD *live worksheet* dapat meningkatkan keaktifan mental dan motivasi belajar siswa.

LKPD biasanya berupa lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa. Jika ingin membagikan lembaran-lembaran ini pada siswa, guru tentu harus mencetaknya sesuai jumlah murid yang ada di kelas. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman dan penggunaan gadget yang sudah hampir merata pemakaiannya dalam kehidupan masyarakat, LKPD kini tidak perlu lagi dicetak dalam jumlah banyak yang tentunya akan menghabiskan dana lebih besar. *Live worksheet* adalah salah satu jawaban untuk kemudahan ini. *Live workheet* adalah sebuah *web* yang disediakan gratis oleh mesin pencari *Google*. *Web* ini memungkinkan guru mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak *(pdf, jpg , atau PNG)* menjadi latihan online *interaktif* sekaligus otomatis mengoreksi. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara *online*. Kelebihan *Web* ini baik untuk siswa karena interaktif dan memotivasi, untuk guru *Web* ini menghemat waktu dan untuk menghemat kertas (Andriyani, 2020).

Guru dapat menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh *Web* atau juga dapat membuat sendiri sesuai kebutuhan. Jika ingin menggunakan lembar kerja milik guru lain cukup dengan copy link, kemudian custom link dan langsung dapat disebarkan kepada siswa. *Web* ini memiliki koleksi ribuan lembar kerja interaktif yang mencakup banyak bahasa dan mata pelajaran.

Penelitian pengembangan LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis PBL (*Problem Based Learning*) ini dimunculkan sebagai suatu variasi baru pada pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan melihat apakah LKPD yang dikembangkan

ini valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V SD.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang valid?, (2) Bagaimanakah Lembar Kerja Peserta Didik *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang praktis?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk menghasikan Lembar Kerja Peserta Didik tematik terpadu pada kelas V SD. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang valid. dan (2) Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model Pengembangan yang peneliti gunakan adalah model 4-D Thiagarajan yang terdiri dari lima tahap yaitu; *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *dissemination* (penyebaran), (Sugiyono, 2017).

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 12 Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada 31 Mei sampai 04 Juni 2021, semester II tahun ajaran 2020/2021.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas VB SD Negeri 12 Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang, tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 24 orang peserta didik.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket praktikalitas guru dan angket praktikalitas peserta didik. Data yang diperole digunakan untuk mengetahui kualitas LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* di kelas V SD yaitu kevalidan

ANALISIS DATA

Data yang di ambil pada penelitian ini adalah data hasil validasi LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *PBL* oleh para ahli melalui uji coba berupa data kevalidan LKPD dan kepraktisan

LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *PBL* Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Analisis Data Validitas LKPD

Data yang diperoleh dari hasil validasi LKPD kemudian di analisis pada masing-masing komponen untuk melihat data hasil validasi LKPD yang dikembangkan. Analisis LKPD tersebut dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Berdasarkan lembar validasi, penskoran untuk masing-masing kategori dapat di lihat pada tabel 1 dan 2 di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Pengembangan LKPD

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Sumber: Adaptasi dari Zunaidah & Amin (2016)

Tabel 2. Kriteria Kelayakan dan Revisi Produk

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Keterangan
1	81-100	Sangat Valid	Tidak Revisi/Valid
2	61-80	Valid	Tidak Revisi/Valid
3	41-60	Cukup Valid	Revisi/Tidak Valid
4	21-40	Kurang Valid	Revisi/ Tidak Valid
5	<21	Tidak Valid	Revisi/ Tidak Valid

Sumber: Adaptasi dari Zunaidah & Amin (2016)

Selanjutnya untuk mengukur penghitungan dan nilai akhir hasil validasi menggunakan rumus Ridwan dan Sunarto (2015), yaitu sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = rerata

$\sum X_i$ = jumlah nilai dari tiap validator

n = jumlah validator

Analisis Data Praktikalitas LKPD

Analisis data praktikalitas digunakan untuk analisis data hasil pengamatan keterlaksanaan angket respon guru dan angket respon peserta didik. Data tentang angket respon guru dan respon peserta didik terhadap LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* yang di analisis dengan menggunakan ketentuan yang di konfirmasi ke dalam rubrik seperti tabel 3 berikut ini yang dimodifikasi oleh Riduwan (2013):

Tabel 3. Skala Penilaian Angket Peserta Didik dan Guru

No.	Rentang	Konversi
1.	1	Sangat Tidak Setuju
2.	2	Tidak Setuju
3.	3	Cukup Setuju
4.	4	Setuju
5.	5	Sangat Setuju

Nilai akhir perhitungan data angket di analisis dengan menggunakan rumus dari Purwanto (2012) yaitu sebagai berikut:

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA: Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R: Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor Maksimum

Kategori praktikalitas berdasarkan perhitungan nilai akhir dapat dilihat pada tabel 4 berikut, (Purwanto: 2012)

Tabel 4. Kategori Kepraktisan LKPD

No.	Rentang (%)	Kategori
1.	86 – 100	Sangat Praktis
2.	76 – 65	Praktis
3.	60 – 75	Cukup Praktis
4.	55 – 59	Kurang Praktis
5.	00 – 54	Tidak Praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini adalah sebuah CD yang berisi LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis PBL. Di dalamnya juga terdapat *link* LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis PBL, sehingga pengguna yang ingin menggunakan LKPD ini bisa langsung menyalin *link* tersebut ke *google*. LKPD akan langsung terbuka dan bisa langsung dikerjakan.

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian (*define*) terdiri dari beberapa analisis yaitu:

Analisis Ujung Depan (*front-end analysis*)

Analisis ini dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan ke SDN 12 Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Setelah melakukan studi pendahuluan ke SDN 12 Pisang, ditemukan masalah yaitu guru belum mengembangkan LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning*.

Analisis Peserta Didik (*Learner analysis*)

Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik peserta didik dan proses perkembangannya. Hasil analisis peserta didik yang dilakukan peneliti yaitu peserta didik kelas V SD yaitu, (1) peserta didik kelas VB SDN 12 Pisang berjumlah 24 orang, (2) rentang usia peserta didik sekitar 10 – 12 tahun, (3) peserta didik sedang berada dalam masa perkembangan kognitif yang pesat, seperti peserta didik mulai belajar membentuk sebuah konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah pada situasi yang melibatkan objek konkret dan situasi yang nyata, (4) peserta didik kurang tertarik dengan tugas-tugas yang diberikan gurunya karena hanya berupa tulisan soal-soal yang dibuat di papan tulis, yang seharusnya

menggunakan LKPD dalam proses pembelajarannya.

Analisis Tugas (*Task analysis*)

Hasil analisis tugas didapat dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan analisis materi pokok.

Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep berisi konsep utama dari materi tematik pembelajaran 1, 2 dan 5, subtema 3 (usaha pelestarian lingkungan), tema 8 (lingkungan sahabat kita) yang dimasukkan ke dalam LKPD menggunakan *live worksheets* berbasis PBL.

Analisis Perumusan Tujuan Pembelajaran

Hasil analisis ini adalah berupa tujuan pembelajaran yang terdapat pada LKPD menggunakan *live worksheets* berbasis PBL pembelajaran 1, 2 dan 5, subtema 3 (usaha pelestarian lingkungan), tema 8 (lingkungan sahabat kita).

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning*. LKPD yang dirancang diperlukan untuk memudahkan guru dalam menyajikan lembar kerja tematik di kelas V SD dan membuat peserta didik tertarik serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan giat karena menggunakan media elektronik dengan tampilan yang menarik berupa gambar, video, *voice*, dan lainnya. Hasil perancangan LKPD yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

Tampilan Cover LKPD

Cover LKPD berisi Judul dan identitas peserta didik berupa nama, kelas/semester, dan hari/tanggal.

Tampilan Tujuan LKPD

Tampilan tujuan LKPD berisi tujuan LKPD yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran.

Isi LKPD

Isi LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* dapat dilihat pada link berikut:

1. *Link* LKPD 1: *https://www.liveworksheets.com/yl2652875zl*
2. *Link* LKPD 2: *https://www.liveworksheets.com/qz2653073hb*
3. *Link* LKPD 3: *https://www.liveworksheets.com/jo2653130ab*

Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* meliputi validasi terhadap LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* yang dirancang untuk mendapatkan saran dari para ahli, kemudian LKPD tersebut dilakukan

revisi berulang-ulang sampai diperoleh LKPD yang valid. LKPD yang sudah valid di uji coba kepada peserta didik kelas V SD untuk melihat praktikalitas LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning*. Tahapan pengembangan adalah sebagai berikut:

Validasi LKPD

Pada tahap validasi ini LKPD yang sudah peneliti rancang dan peneliti kembangkan dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh para ahli sesuai bidang keahliannya yang terdiri dari 3 orang validator ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

Berdasarkan hasil diskusi dan saran-saran dari validator, LKPD kemudian direvisi, hasil revisi ini kemudian digunakan untuk perbaikan LKPD yang telah dibuat dengan memasukkan segala saran yang diberikan oleh validator sehingga menghasilkan LKPD yang valid.

No.	Validator	Aspek yang Divalidasi	Skor Total	Kategori
1.	Dea Stivani Suherman, S.Pd., M.Pd	Materi	90	Sangat Valid
2.	Ari Suriani, S.Pd., M.Pd	Bahasa	90	Sangat Valid
3.	Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd	Media	90,90	Sangat Valid
Jumlah Keseluruhan			**270,9**	
Rata-rata			**90,3**	**Sangat Valid**

Keterangan :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma xi}{n}$$

$$= \frac{90+90+90,90}{3}$$

$$= 90,3$$

Praktikalitas LKPD

LKPD yang dinyatakan sudah valid kemudian diujicobakan untuk melihat tingkat kepraktisan dalam penggunaan LKPD yang sudah dikembangkan. Uji coba sudah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei sampai 04 Juni 2021 di kelas VB SDN 12 Pisang. Untuk melihat tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan dapat dilihat melalui pengisian angket respon guru dan angket respon peserta didik. Berikut hasil angket respon guru dan peserta didik terdapat pada tabel bawah ini:

Tabel 5: Hasil Praktikalitas Respon Guru

Nama Guru	Aspek yang Dinilai							Skor Maksimum	Jumlah Skor	Praktikalitas
	Materi									
	1	2	3	4	5	6	7			
Dra. Lilis Hariani Kahar	5	4	5	5	5	5	5	35	34	97,14

Hasil penilaian praktikalitas respon peserta didik sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah skor	Jumlah persentase	Rata-rata	kriteria
V	24	866	960	90,21	SP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunakaan LKPD *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* memberikan dampak postif dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD. Peserta didik lebih termotifasi dalam mengerjakan LKPD pada proses pembelajaran.

Penyebaran LKPD

Penyebaran LKPD dilakukan di dua sekolah yaitu SDN 04 dan 08 Pisang. Berikut hasil angket respon guru dan peserta didik terdapat pada tabel bawah ini:

Tabel 7: Hasil Praktikalitas Respon Guru SDN 04

Nama Guru	Point-point angket praktikalitas guru							Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7			
Wita Fitria Nengsih S.Pd	5	5	5	4	5	5	4	33	4,7	94,28

Tabel 8: Hasil Praktikalitas Respon Guru SDN 08

Nama Guru	Point-point angket praktikalitas guru							Jumlah Skor	Rata-rata	persentase
	1	2	3	4	5	6	7			
Yurnawati, S.Pd	4	5	5	5	5	4	5	33	4,7	94,28

Tabel 9. Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik SDN 04

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah skor	Jumlah persentase	Rata-rata	kriteria
V	24	946	1.040	90,96	SP

Tabel 10. Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik SDN 08

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah skor	Jumlah persentase	Rata-rata	kriteria
V	24	1.009	1.120	90,1	SP

Hasil penyebaran ini menunjukkan bahwa penggunakaan LKPD *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* memberikan dampak postif dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD. Peserta didik lebih termotifasi dalam mengerjakan LKPD pada proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengembangan LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* ini menggunakan model 4-D (*four-D models*) dengan tahapannya yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyebaran). Tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media menyatakan bahwa LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* ini valid dan layak untuk digunakan. Hal ini diketahui dari hasil analisis terhadap instrumen validasi materi yaitu 90, validasi kebahasaan adalah 90, dan validasi media adalah 90,90 (sangat valid). Tingkat praktikalitas LKPD dari guru sebesar 97,14 (sangat praktis) dan tingkat praktikalitas LKPD oleh peserta didik mencapai nilai praktikalitas sebesar 90,20 (sangat praktis).

Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan dengan model 4-D ini valid dan praktis digunakan di sekolah dasar dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD.

REFERENSI

Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Andriyani, dkk. 2020. *Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Live Worksheets untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VA SD Neegeri Nogopuro*. Prosiding Pendidikan Profesi Guru. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Isrok'atun dan Amelia. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarya: Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zunaidah, F. N. & Amin, M. 2016. *Pengembangan bahan ajar matakuliah Bioteknologi berdasarkan kebutuhan dan karakter mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, 2(1), 19-30.

Zuryanty, dkk. 2020. *Improving Critical Thinking Ability by Using The Problem-Based Learning Model***.**

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 2 April 2020.